

HUBUNGAN ANTARA FAKTOR PSIKOSOSIAL DENGAN PERILAKU MEROKOK SISWA SMK DI KOTA JAMBI

Anggelia Putri Alya Tari¹, Nurul Hafizah², Annisa Andriani³

¹Jurusan Psikologi, Universitas Jambi / anggeliaaputrii@gmail.com

²Jurusan Psikologi, Universitas Jambi / nurulhafizah@unja.ac.id

³Jurusan Psikologi, Universitas Jambi / annisa.andriani@unja.ac.id

ABSTRAK

LATAR BELAKANG: Masa remaja merupakan fase penting dalam kehidupan, dimana remaja mengalami krisis identitas yang dapat menyebabkan penyimpangan perilaku seperti perilaku merokok. Remaja SMK di Kota Jambi memiliki keterampilan praktik secara langsung di lingkungan pendidikan dan sosial yang dapat mempengaruhi perilaku remaja. Perilaku merokok dapat dipengaruhi oleh faktor psikososial, seperti faktor sosiodemografi, faktor lingkungan, faktor perilaku dan faktor pribadi.

TUJUAN: Mengetahui hubungan antara faktor psikososial dengan perilaku merokok siswa SMK di Kota Jambi.

METODE: Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Random Sampling* dan teknik pengambilan data menggunakan angket. Responden dalam penelitian ini adalah siswa dari 14 SMK yang telah diambil menggunakan cara guncang (acak). Pengumpulan data dilakukan menggunakan skala faktor psikososial dan perilaku merokok yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Metode analisis data menggunakan korelasi *Pearson Product Moment*.

HASIL: Gambaran faktor psikososial pada siswa SMK di Kota Jambi dengan sebagian besar berada pada kategori sedang dengan persentase 43,87%. Gambaran perilaku merokok pada siswa SMK di Kota Jambi dengan sebagian besar berada pada kategori sedang dengan persentase 47,17%. Berdasarkan hasil uji korelasi dengan menggunakan *Pearson Correlation* menunjukkan bahwa koefisien korelasi *Pearson* (r) sebesar 0,737 dan nilai *p-value* sebesar 0,000 ($< 0,05$), artinya terdapat korelasi yang signifikan antara faktor psikososial dengan perilaku merokok. Artinya, semakin tinggi faktor psikososial maka semakin tinggi pula tingkat perilaku merokok.

KESIMPULAN: Terdapat hubungan antara faktor psikososial dengan perilaku merokok siswa SMK di Kota Jambi.

KATA KUNCI: Faktor Psikososial, Perilaku Merokok, Siswa SMK.

**RELATIONSHIP BETWEEN PSYCHOSOCIAL FACTORS AND SMOKING
BEHAVIOR OF VOCATIONAL HIGH SCHOOL
STUDENTS IN JAMBI CITY**

Anggelia Putri Alya Tari¹, Nurul Hafizah², Annisa Andriani³

¹ Dapartement of Psychology, Jambi University / anggeliaaputri@gmail.com

² Dapartement of Psychology, Jambi University / nurulhafizah@unja.ac.id

³ Dapartement of Psychology, Jambi University / annisa.andriani@unja.ac.id

ABSTRACT

BACKGROUND: Adolescence is a crucial phase in life, where teenagers experience an identity crisis that can lead to deviant behaviors such as smoking. Vocational high school students in Jambi City have practical skills training in an educational and social environment that can influence adolescent behavior. Smoking behavior can be influenced by psychosocial factors, including sociodemographic factors, environmental factors, behavioral factors, and personal factors.

PURPOSE: To determine the relationship between psychosocial factors and smoking behavior of vocational school students in Jambi City.

METHOD: This study uses a quantitative correlational approach. The sampling technique uses Random Sampling and the data collection technique uses a questionnaire. Respondents in this study were 14 vocational high school students who were taken using the shaking method (random). Data collection was carried out using a scale of psychosocial factors and smoking behavior that had been tested for validity and reliability. The data analysis method used Pearson Product Moment Correlation.

RESULT: Description of psychosocial factors in vocational high school students in Jambi City with the majority being in the moderate category with a percentage of 43.87%. Description of smoking behavior in vocational high school students in Jambi City with the majority being in the moderate category with a percentage of 47.17%. Based on the results of the correlation test using Pearson Correlation, it shows that the Pearson correlation coefficient (r) is 0.737 and the p -value is 0.000 (<0.05), meaning that there is a significant correlation between psychosocial factor and smoking behavior. This means that the higher the psychosocial factor, the higher the level of smoking behavior.

CONCLUSION: There is a relationship between psychosocial factor and smoking behavior of vocational school students in Jambi City.

KEYWORD: Psychosocial Factors, Smoking Behavior, SMK Students.